



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 83/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
DAGANG
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(IV)**

J A K A R T A

SELASA, 15 OKTOBER 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 83/PUU-XXII/2024**

PERIHAL

Pengujian Materiil Kitab Undang-Undang Hukum Dagang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Maribati Duha

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (IV)

**Selasa, 15 Oktober 2024, Pukul 10.35 – 10.42 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 5) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 7) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 8) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Wilma Silalahi

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Eliadi Hulu
2. Rendi Vlantino Rumapea

B. Pemerintah:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| 1. Purwoko | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 2. Syahmardan | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 3. Surdiyanto | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 4. Ahmad Khumaedi | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 5. Fauzi Ibrahim Reza | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 6. Aloysius Yanis Dhaniarto | (Kementerian Keuangan) |
| 7. Bagus Pinandoyo Basuki | (Kementerian Keuangan) |
| 8. Kingsospol Siregar | (Kementerian Keuangan) |
| 9. Nely Hidayati | (Kementerian Keuangan) |
| 10. Era Dwi Irianti | (Kementerian Keuangan) |
| 11. Nugraha Adi | (Kementerian Keuangan) |
| 12. Shanti | (Kementerian Keuangan) |
| 13. Mario Mangapul | (Kejaksaan Agung) |

C. Pihak Terkait OJK:

1. Mufli Asmawidjaja
2. Ceceh Harianto
3. Gabriella Deklaratia Mitra Harefa

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.35 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:01]**

Kita mulai persidangan.

Persidangan untuk Perkara Nomor 83/PUU-XXII/2024 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Pemohon yang hadir!

2. KUASA HUKUM PEMOHON: RENDI VLANTINO RUMAPEA [00:30]

Ya. Izin, Yang Mulia. Perkenalkan, saya Rendi Rumapea dan rekan saya Eliadi Hulu. Kami dari Pemohon, Yang Mulia.

3. KETUA: SUHARTOYO [00:44]

Rekan Saudara atau Prinsipal?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: RENDI VLANTINO RUMAPEA [00:46]

Rekan, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [00:47]

Saudara Pemohon, ya?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: RENDI VLANTINO RUMAPEA [00:49]

Betul. Kuasa Hukum.

7. KETUA: SUHARTOYO [00:50]

Apa status rekan itu? Sesama Pemohon atau?

8. KUASA HUKUM PEMOHON: RENDI VLANTINO RUMAPEA [00:58]

Untuk rekan, Kuasa, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:00]

Kuasa juga?

10. KUASA HUKUM PEMOHON: RENDI VLANTINO RUMAPEA [01:01]

Betul, Kuasa juga.

11. KETUA: SUHARTOYO [01:03]

Sesama Kuasa?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: RENDI VLANTINO RUMAPEA [01:03]

Betul, Yang Mulia.

13. KETUA: SUHARTOYO [01:04]

Baik.

Dari Pemerintah, silakan!

14. PEMERINTAH: PURWOKO [01:08]

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.

Kami dari Kuasa Presiden hadir, dari sebelah kanan Bapak Ibrahim Reza, kemudian sebelah kirinya Bapak Syahmardan. Sebelah kirinya lagi Bapak Ahmad Khumaedi, kemudian Bapak Surdiyanto. Saya sendiri Purwoko, kemudian sebelah kiri saya Bapak Mario, sebelah kirinya lagi Bapak Yanis Dhaniarto (Kepala Biro Advokasi Kemenkeu), kemudian Bapak Bagus Pinandoyo.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

15. KETUA: SUHARTOYO [01:48]

Baik. Terima kasih, Pak.

Dari Pihak Terkait, OJK. Silakan!

16. PIHAK TERKAIT OJK: MUFLI ASMAWIDJAJA [01:54]

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera buat kita semua.

Yang kami hormati, Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Perkenalkan, kami mewakili Dewan Komisioner OJK. Yang hadir pada pagi hari ini, saya sendiri Mufli Asmawidjaja selaku Kepala Departemen Hukum Otoritas Jasa Keuangan, didampingi oleh sebelah kiri saya adalah Pak Ceceh Harianto, beliau adalah Deputy Direktur dari Direktorat Litigasi dan Bantuan Hukum OJK, dan sebelah kanan saya

adalah Ibu Gabriella adalah Analis Senior di Direktorat Litigasi dan Bantuan Hukum Departemen Hukum OJK. Demikian, Yang Mulia.

17. KETUA: SUHARTOYO [02:44]

Baik. Terima kasih, Bapak.

Agenda persidangan pada siang hari ini adalah untuk mendengar keterangan DPR dan keterangan Pemerintah atau Presiden. Tapi dari bagian persidangan, Kepaniteraan memberitahukan bahwa untuk DPR belum bisa hadir karena masih ada halangan dan minta untuk dijadwalkan ulang, sementara dari Pemerintah keterangannya sudah ada di kami dari ... di meja Para Hakim. Tapi untuk yang membacakan atau menyampaikan, bagaimana, Pak Purwoko, penjelasannya?

18. PEMERINTAH: SURDIYANTO [03:37]

Ya. Mungkin, izin, Yang Mulia. Jadi, mohon maaf kami sudah menyiapkan keterangan Presiden sejak tanggal 10, gitu ya. Tapi kami kesulitan untuk mencari Eselon I yang sebagai pembacaan. Karena pada hari ini pas tepat Eselon I di Kementerian Hukum dan HAM, khususnya stah ahli itu diberi tugas untuk menguji PIM II. Jadi, kami sangat ... kami jadwalnya sudah ... sudah terusun sehingga tidak bisa untuk membacakan di sini. Seluruhnya kalau tidak salah ada sekitar 5 staf ahli, gitu ya. Jadi, kita kemarin sudah berusaha, tapi tidak bisa, Yang Mulia. Mohon maaf, Yang Mulia.

19. KETUA: SUHARTOYO [04:23]

Tidak ada slot untuk MK, padahal MK yang paling penting seharusnya, Pak Surdiyanto. Harus ditambahkan.

Baik, ya. Itu kondisi yang riil, Pemohon dan Pihak Terkait dari OJK, Bapak, supaya bisa dipahami karena persidangan tidak bisa dilanjutkan karena persoalannya bukan pada Mahkamah Konstitusi. Tapi karena pihak yang harus memberikan keterangan di persidangan ini, kalau keterangan dari Pemerintah itu ada peraturan presidennya. Itu harus Eselon I atau setingkat untuk itu.

Oleh karena itu, jika disampaikan oleh pihak yang bukan memenuhi kriteria itu persidangan bisa kemudian tidak memenuhi persyaratan formal.

Dan oleh karena itu, kami dari Mahkamah menjadwalkan untuk sidang berikutnya penyampaian keterangan Presiden dan DPR akan kami panggil juga pada hari Senin, tanggal 4 November 2024, pukul 10.30. Ya, Pak Surdiyanto? Supaya ini diperhatikan jangan sampai nanti ... karena seharusnya dari sekian agenda persidangan apalagi menguji PIM II itu pendidikan itu, kan?

20. PEMERINTAH: SURDIYANTO [05:57]

Betul, Yang Mulia.

21. KETUA: SUHARTOYO [05:58]

Itu kan bisa agak siangan sedikit atau setelah persidangan di MK kan seharusnya soal me-manage saja, kan?

Baik. Untuk beri kesempatan pemerintah dan DPR yang akan dipanggil ulang, sidang ditunda hingga Senin, tanggal 4 November 2024, pukul 10.30 WIB, agendanya mengenai keterangan pemerintah dan DPR jika DPR nanti hadir. Para pihak supaya hadir, Pemohon, Pemerintah, dan Pihak Terkait tanpa dipanggil lagi karena sudah ... penundaan ini merupakan pemberitahuan resmi dalam persidangan.

Terima kasih, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.42 WIB

Jakarta, 15 Oktober 2024

Plt. Panitera,

Muhidin

